

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1.Kesimpulan**

Sebagai penutup dari penulisan skripsi ini, maka ada beberapa hal yang dapat dijadikan kesimpulan, antara lain:

1. Implementasi sistem menggunakan mesin inferensi *forward chaining*. Penelusuran dimulai dari fakta-fakta dan menuju kesimpulan dimana aturan yang ada ditelusuri satu persatu hingga penelusuran dihentikan karna kondisi terakhir terpenuhi.
2. Sistem pakar gangguan psikologi anak ini ditujukan untuk mendeteksi anak yang mengalami gangguan Autis Infantil, Hiperaktif (ADHD), dan *Syndrom Asperger* untuk kelompok usia balita.
3. Sistem pakar ini telah memenuhi tujuan syarat dalam pendeteksian gangguan dengan penggunaan basis data dan basis aturan. Terdapat spektrum pengetahuan pakar yaitu spektrum gangguan dan spektrum gejala serta basis aturan berupa tabel relasi.
4. Penelitian sistem pakar untuk mendeteksi gangguan psikologi anak ini diuji coba dengan memaparkan 10 kasus dengan gejala yang berbeda-beda untuk menguji kesamaan diagnosa sistem dengan diagnosa pakar yang memperoleh angka probabilitas keakuratan sebesar 80%.
5. Sistem pakar ini berbasis web sehingga penulis menggunakan software PHP dengan perancangan database menggunakan MySQL. Desain interface

menggunakan Macromedia Dreamweaver sehingga program lebih interaktif dan mudah digunakan dengan tampilan yang menarik.

## V.2. Saran

Berkaitan dengan adanya kekurangan dari perancangan sistem pakar ini, maka diajukan beberapa masukan dan saran-saran sebagai berikut :

1. Perlunya penambahan data-data gejala yang menentukan solusi dari sistem mengingat setiap anak pada masing-masing gangguan memiliki gejala yang berbeda satu dengan lainnya, sehingga solusi yang dihasilkan akan lebih akurat.
2. Sebaiknya sistem dapat mendeteksi gangguan psikologi anak untuk kelompok usia diatas balita.
3. Perlunya penambahan data gangguan psikologi lain yang lebih umum dengan memasukkan gejala-gejala dan aturan-aturan baru, sehingga sistem menjadi lebih akurat dan meminimalkan hasil diagnosa *default* karna adanya keterbatasan pendiagnosaan gangguan.
4. Sebaiknya data hasil diagnosa disimpan tetap dalam database sehingga user dapat melihat kembali hasil diagnosa walaupun aplikasi telah ditutup.